



PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, INFLASI, DAN KURS TERHADAP INDEKS SAHAM LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2021

Natalie Mellenia

Budi Widiyo Iryanto*

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos
Sudarso Kav.87, Jakarta 14350

Abstract

This study aims to determine the effect of Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates on the LQ-45 Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. The object of research used in this study is the LQ45 stock index. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression. The results of the analysis of this study indicate that the SBI interest rate and inflation are not significant and have a positive effect on the LQ45 stock index, while the exchange rate has a significant and negative effect on the LQ45 stock index.

Key Words : *Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, LQ-45 Stock Price Index*

Pendahuluan

Financial Market merupakan bagian dari pasar uang dan pasar modal, karena memberikan *return* yang menguntungkan. Pasar uang yaitu tempat untuk pertemuan antara pemilik dana dengan calon pemakainya agar dapat diberlakukan transaksi jual-beli, baik secara langsung maupun melalui perantara. Contohnya seperti investasi di perbankan : deposito. Sedangkan pasar modal yaitu tempat terjadinya transaksi jual-beli surat – surat berharga antara pemilik modal dan pemilik saham. Contohnya seperti reksadana, saham, dan obligasi. (Wardiyah, Mia Lasmi. 2017.).

Sejak masa pandemi covid-19 banyak perusahaan atau industri yang terkena

dampak sehingga menyebabkan turunnya IHSG BEI sejak bulan Maret 2020. Banyak investor yang menjual sahamnya karena ragu dalam berinvestasi saham. Perdagangan saham mulai menarik perhatian para investor sejak bulan Mei – Juni 2020. Selama pandemi covid-19 berlangsung, ada beberapa sektor yang dapat menjadi pilihan, antara lain dalam sektor industri konsumen, sektor telekomunikasi, serta sektor kesehatan (Tambunan, Diana. 2020).

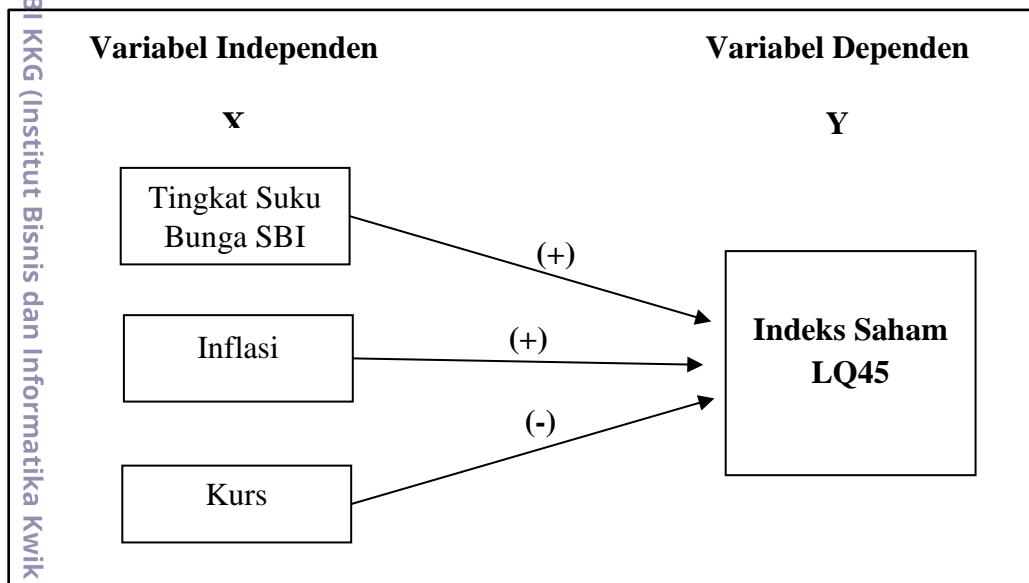
Terdapat fenomena perbedaan kesimpulan dari hasil penelitian (*research gap*) dari penelitian sebelumnya, menjadikan penelitian ini penting untuk dikaji kembali agar dapat memastikan dan memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya. Selama



masa pandemi, investasi saham menjadi cukup menarik dan dapat menjadi satu acuan investasi yang paling utama. Ada pun hubungan antara pasar modal dengan pasar uang mempunyai korelasi yang

negatif. Sehingga kalau pasar uang sudah terlihat tidak menarik, maka orang akan lari ke dalam pasar modal dengan cara membeli saham untuk mendapatkan *return*.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Saham LQ45

Para investor tertarik karena adanya tingkat suku bunga yang tinggi, sehingga kebanyakan para investor akan meminjamkan modalnya ke dalam pasar uang (misalnya deposito), karena para investor berpendapat bahwa akan lebih aman jika menyimpan deposito daripada saham. Peningkatan suku bunga dapat meningkatkan pula biaya modal serta ditanggung oleh perusahaan (Tandeilin, 2017).

Hipotesis : Tingkat Suku Bunga SBI berpengaruh positif terhadap Indeks Saham LQ45.

Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Saham LQ45

Inflasi yaitu peningkatan harga barang berlangsung terus dalam jangka waktu tertentu. Pergerakan indeks harga saham yang memburuk di pasar modal, dapat mengakibatkan perekonomian ikut memburuk karena disebabkan oleh meningkatnya inflasi (Heryanto. 2016).

Hipotesis : Inflasi berpengaruh positif terhadap Indeks Saham LQ45.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Pengaruh Kurs Terhadap Indeks Saham LQ45

Kurs merupakan harga dari valuta domestik dengan valuta asing. Kurs menggunakan salah satu *tools* yang mempunyai pengaruh terhadap aktivitas di dalam pasar saham ataupun pasar uang, hal tersebut membuat para investor cenderung akan lebih waspada dalam melakukan investasi (Gultom, 2014). Dollar AS dapat berpengaruh negatif terhadap ekonomi dan juga pasar modal, jika terjadi penurunan kurs rupiah terhadap mata uang asing.

Hipotesis : Kurs berpengaruh negatif terhadap Indeks Saham LQ45.

Metodologi Penelitian

Objek penelitian ini adalah salah satu dari indeks saham, yakni Indeks LQ45. Indeks ini terdiri dari 45 saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar. Periode penelitian dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan bulanan Bank Indonesia dari situs resmi BI (www.bi.go.id), situs resmi BPS (www.bps.go.id), dan Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com).

Variabel

Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Y (Indeks Saham LQ45) sebagai variabel dependen, menggunakan salah satu indeks harga saham, yakni LQ-45

penutupan yang telah dihitung oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2021.

2. Variabel X1 (Tingkat Suku Bunga SBI) sebagai variabel independen, adalah harga suatu surat berharga yang diterbitkan oleh BI dengan return bulanan untuk menarik atau menambah jumlah uang beredar. Dalam penelitian ini BI Rate digunakan sebagai suku bunga acuan, peneliti tidak menggunakan suku bunga kebijakan baru yaitu *BI 7-Day Repo Rate* yang telah berlaku sejak 19 Agustus 2016.
3. Variabel X2 (Inflasi) sebagai variabel independen, adalah kecenderungan kenaikan harga – harga yang tinggi dan terus menerus bukan saja menimbulkan efek buruk ke atas kegiatan ekonomi, tetapi juga pada kemakmuran individu dan masyarakat (Sadano, 2004). Data dapat dilihat dari laju inflasi yang tercatat dan diterbitkan oleh BPS setiap akhir bulan.
4. Variabel X3 (Kurs) sebagai variabel independen, adalah perbandingan antara mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Di dalam penelitian ini, nilai tukar yang dipakai adalah nilai tukar rupiah terhadap USD dinyatakan dalam Rupiah/USD.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama – sama maupun secara sendiri – sendiri



terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, perhitungan statistika deskriptif, uji asumsi klasik (terdiri dari uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi), dan

analisis regresi berganda (beserta pengujian hipotesis uji F, Uji R², dan uji t) yang dilakukan secara komputerisasi menggunakan Statistical Product And Service Solutions (SPSS) v.20.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LQ45_Y	24	-0.30	0.31	-0.02	0.18
SBI_X1	24	-0.30	-0.02	-0.20	0.08
INFLASI_X2	24	-0.62	0.20	-0.23	0.30
KURS_X3	24	-0.08	0.12	0.01	0.04
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan mengenai jumlah data yang digunakan sebanyak 24 dihitung tiap bulannya. Variabel Indeks LQ45 memiliki nilai terendah sebesar -0.30 dan nilai tertinggi sebesar 0.31 sehingga variabel Indeks LQ45 memiliki nilai rata – rata -0.02 dengan standar deviasi sebesar 0.18. Variabel SBI memiliki nilai terendah sebesar -0.30 dan nilai tertinggi sebesar -0.02 sehingga variabel SBI memiliki nilai

rata – rata -0.20 dengan standar deviasi sebesar 0,08. Variabel Inflasi memiliki nilai terendah sebesar -0.62 dan nilai tertinggi sebesar 0.20 sehingga variabel Inflasi memiliki nilai rata – rata -0.23 dengan standar deviasi sebesar 0.30. Variabel Kurs memiliki nilai terendah sebesar -0.08 dan nilai tertinggi sebesar 0.12 sehingga variabel Kurs memiliki nilai rata – rata 0.01 dengan standar deviasi sebesar 0.04.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.690

Hakcipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Normalitas menggunakan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Berdasarkan tabel 2 nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,712 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,690. Oleh karena

2. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Total Cases	24
Number of Runs	9
Z	-1.461
Asymp. Sig. (2-tailed)	.144

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variables	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SBI_X1	.491	2.038
INFLASI_X2	.694	1.441
KURS_X3	.661	1.512

itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal atau terima H_0 karena nilai $Sig (2-tailed) = 0,690 > 0,05$.

Uji Autokorelasi menggunakan Uji *Runs Tests* untuk melihat apakah ada ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) di dalam model regresi linear. Dari tabel 3 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,144 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas di tabel 4, diperoleh hasil bahwa semua variabel independen (SBI, Inflasi, Kurs) memiliki nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang terjadi antar variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Heteroskedastisitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables	Sig.
1 (Constant)	.759
SBI_X1	.074
INFLASI_X2	.870
KURS_X3	.033

Uji Heteroskedastisitas diatas menggunakan Uji Statistik *Glejser* dimana nilai variabel bebas diregresikan dengan *Absolute Residual* untuk melihat apakah varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Dari tabel 5 diperoleh hasil bahwa ketiga variabel bernilai Sig. > 0,05 yang terdiri atas konstanta (Sig. 0,759 > 0,05), SBI (Sig. 0,74 > 0,05),

Inflasi (Sig. 0,870 > 0,05), sehingga data tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sedangkan untuk variabel Kurs (Sig. 0,033 < 0,05), sehingga data terjadi Heteroskedastisitas atau tidak lolos uji. Tetapi dikarenakan penelitian ini menggunakan data *time series*, maka maka tidak Wajib dilakukan uji Heteroskedastisitas (Mardani, Rolan. 2021

Analisis Regresi Berganda

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
.851 ^a	.724	.683

Berdasarkan *output* SPSS pada *Model summary* yang dirangkum dalam tabel 6, hasil R Square sebesar 0,724. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (Indeks LQ-45) sebesar 72,4% dapat dijelaskan oleh ke tiga variabel independen (Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs) sisanya 27,6% dijelaskan oleh sebab – sebab yang lain di luar model.



Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

	Sig.
17.497	.000 ^b

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel anova yang dirangkum dalam tabel 7, Hasil F hitung sebesar 17.497 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga kesimpulannya yaitu secara simultan variabel independen (Suku bunga, Inflasi, Kurs) berpengaruh terhadap variabel dependen (Indeks LQ45)

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.452	.162
SBI_X1	1.548	.137
INFLASI_X2	-.944	.356
KURS_X3	-4.883	.000

Hasil t-hitung untuk variabel SBI adalah 1,548 dan nilai sig. 0,137 yang jika diuji dengan $\alpha = 5\%$ berarti $(0,137:2 = 0,0685 > 0,05)$ disimpulkan bahwa variabel SBI berpengaruh terhadap Indeks LQ45. Hasil t-hitung untuk variabel Inflasi adalah -0,944 dan nilai sig. 0,356 yang jika diuji dengan $\alpha = 5\%$ berarti $(0,356:2 = 0,178 > 0,05)$ disimpulkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh terhadap Indeks LQ45. Hasil t-hitung untuk variabel Kurs adalah -4,883 dan nilai sig. 0,000 yang jika diuji dengan $\alpha = 5\%$ berarti $(0,000:2 = 0 < 0,05)$ disimpulkan bahwa variabel Kurs berpengaruh terhadap Indeks LQ45.

Berdasarkan *output* SPSS pada tabel *coefficients* yang dirangkum dalam tabel 8,

Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Saham LQ45

Hasil dari pengujian uji t telah menunjukkan koefisien dari Tingkat Suku Bunga SBI adalah sebesar 0,593 dengan nilai Sig.

$0,137 > 0,05$ yang mana mempunyai arti bahwa variabel Tingkat Suku Bunga SBI ini tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap Indeks LQ45. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarono, Dwi Yahya (2014) yang menjelaskan kalau Tingkat Suku

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Bunga SBI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks LQ45.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Saham LQ45

Hasil dari pengujian uji t telah menunjukkan koefisien dari Inflasi adalah sebesar $-0,079$ dengan nilai Sig. $0,356 > 0,05$ yang mana mempunyai arti bahwa variabel Inflasi ini tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap Indeks LQ45. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila, Isnaini Nur (2022) yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks LQ45.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga SBI tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap Indeks Saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode Januari 2020 – Desember 2021, Inflasi tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap Indeks Saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode Januari 2020 – Desember 2021, Kurs signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Indeks Saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode Januari 2020 – Desember 2021.

Saran

Bagi para investor yang akan berinvestasi pada saham – saham yang termasuk dalam

3. Pengaruh Kurs Terhadap Indeks Saham LQ45

Hasil dari pengujian uji t telah menunjukkan koefisien dari Kurs adalah sebesar $-2,834$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang mana mempunyai arti bahwa variabel Kurs ini signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Indeks LQ45. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Situngkir, Tiar Lina (2020) yang menyatakan bahwa Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks LQ45.

kategori LQ45 sebaiknya memperhatikan faktor – faktor yang ada seperti suku bunga, inflasi, kurs, dan faktor – faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini agar dapat mendapatkan *capital gain* yang sesuai dengan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- A. Kiky. (2018). *Kajian Empiris Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis) pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bina Manajemen. Jakarta.
- Afriyanti, Nur. (2020). *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010 – 2018*. Ponogoro.
- Ardiyani, Ima Armereo, Crystha. (2016). *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi,*



Nilai Buku terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Palembang.

Arifin, Tri Moch. (2014). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Perubahan Kurs, Dan Standard & Poor's 500 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. Yogyakarta.

Aurora Tona, Riyadi Agus. (2013). *Pengaruh inflasi, suku bunga, dan kurs terhadap indeks LQ45 di bursa efek Indonesia periode tahun 2007 – 2011*. Jurnal Dinamika Manajemen Vol.1 No.3 Juli – September 2013.

Bank Indonesia, BI Rate, <https://www.bps.go.id/>, diakses 17 Februari 2022.

Bank Indonesia, Data Inflasi, <https://www.bi.go.id/>, diakses 17 Februari 2022.

Darmawi, Herman dan Yakub. (2016). *Jenis – Jenis Tingkat Suku Bunga SBI*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jakarta.

Dewi, Ayu Dek Ira dan Luh Gede Sri Artini. (2016). *Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 5 No. 4, 2016 : 2484 – 2510. Bali.

Fadila I. (2022). *Aspek Pengaruh Naik Turunnya Harga Saham Premier LQ45*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tidar. Magelang.

Ghozali, I. (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hasibuan. (2011). *Indikator Tingkat Suku Bunga SBI*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jakarta.

Harsono, Ardedia Rezeki. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Malang.

Ilmi, Maisaroh Fathul. (2017). *Pengaruh Kurs / Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ45 Periode Tahun 2009 – 2013*. Yogyakarta.

Mediawati, Elis dan Indria Fitri Afriyana. (2018). *Konsep Teori Sinyal*. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Bandung.

Hakim, Jauhari, M.A. (2018). *Pengaruh Perubahan Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks LQ45*. Palembang.

Jannah, Miftahul dan Nurfauziah. (2018). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate) Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Maranatha Vol. 17 No. 2. Bandung.

Kamarullah, Rasyid Nur. (2017). *Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks LQ45*



di BEI periode 2011 – 2015. Surakarta.

Choiriah, Monita, Amin, Moh., dan Kartikasari, Arista Fauzi. (2020). *Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*. Malang.

Kusuma, I Putu Marta Edi dan Badjra, Ida Bagus. (2016). *Pengaruh Inflasi, JUB, Nilai Kurs Dollar Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No. 3: 1829-1858 ISSN: 2302-8912. Penerbit Universitas Udayana. Den Pasar.

Pratami, Sapta Rizka Intan. (2013). *Pengukuran Tingkat Inflasi*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Jakarta. Putri, Nadya Maulidina. (2021). *Analisis Kinerja Saham LQ45 selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Dinamika Manajemen Vol.1 No.7. Jakarta.

Ratnaningtyas, Heny. (2020). *Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi, BI Rate dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indeks Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2018*. Jakarta.

Riyanti, G. Palangan. (2016). *Pengujian Efisiensi Market Hipotesis Pra dan Pasca MEA (Pendekatan Johansen Cointegration Test)*. Journal : Proceeding The 2nd Multidisciplinary Conference. Jakarta.

Sagitta, Satriyo Maryam, Mangantar, Joubert B. Maramis. (2021). *Analisis Pengaruh Perubahan Kurs Rupiah/USD Dan Suku Bunga Terhadap Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 – 2020*. Manado.

Sarono, Dwi Yahya. (2014). *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Dollar Terhadap Harga Saham Properti Yang Terdaftar Dalam LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Setiyaningsih, Dewi Retno. (2020). *Pengaruh Inflasi, BI rate, Kurs Dollar, dan IHSG Terhadap Indeks LQ45 di BEI Periode 2017 – 2019*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Klaten. Klaten.

Situngkir, Tiar Lina dan Reminta Lumban Batu. (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45*. Journal Sentralisasi Vol. 9 No (1) : 36 – 44. Karawang.

Sunardi, N. Dan Ula, L.N.R. (2017). *Pengaruh BI Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. Jurnal Sekuritas : Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi 1 (2) : 27 – 41.

T. Rachman. (2018). *Konsep Teori EMH*. Journal : Angewandte Chemie International Edition 6 (11) : 951 – 952. Indonesia.

Tambunan, Diana. (2021). *Investasi Saham di Masa Pandemi*. Widya Cipta : Jurnal Ilmiah Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki oleh IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ekonomi dan Bisnis Universitas
Bina Sarana Informatika.
Yogyakarta.

Taufiq M. Dan Kefi, B.S. (2017).
*Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan
Kurs Terhadap Indeks Harga
Saham Gabungan*. Jurnal
Ekonomi Manajemen Akuntansi
22 (38) : 1 –14.

Wardiyah, Mia Lasmi. (2017).
*Manajemen Pasar Uang & Pasar
Modal*. Bandung. Wicaksono, Aji.
(2018). *Pengaruh Inflasi, Nilai
Tukar Rupiah dan Tingkat Suku*

*Bunga terhadap Indeks Harga
Saham*. Yogyakarta.

Wijayanti, Ikka. (2017). *Analisis
Pengaruh Tingkat Inflasi, BI
Rate, Kurs Dan Standard &
Poor's 500 Terhadap Indeks
Harga Saham Gabungan (IHSG)
di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014 – 2016*. Jurnal Ilmiah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Surakarta. Surakarta.

www.yahoofinance.com, data Indeks
Saham LQ45, diakses 17 Februari
2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBIKKG.